

**KONSEPSI PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI
(Studi Komparasi Pemikiran Ibn Miskawaih dan
Syed Muhammad Naquib Al-Attas)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam



Oleh :
HENDI MURTADOILAH
NIM : 14166310020

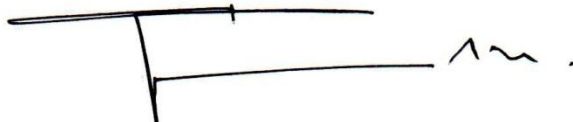
**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

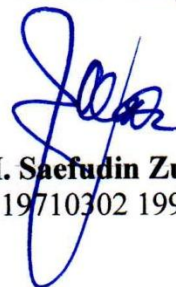
KONSEPSI PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI (STUDI KOMPARASI PEMIKIRAN IBN MISKAWAIH DAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS)



Pembimbing I,


Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing II,


Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HENDI MURTADOILAH

NIM : 14166310020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, yang berjudul "*Konsepsi Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi Pemikiran Ibn Miskawaih dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas*" secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 24 Juni 2020

Yang Menyatakan,



HENDI MURTADOILAH

NIM. 14166310020

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A.

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di.

CIREBON

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

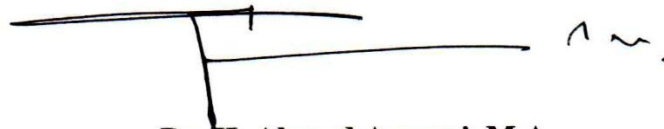
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Hendi Murtadoilah yang berjudul "*Konsepsi Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi Pemikiran Ibn Miskawaih dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas*" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam siding ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Cirebon, 24 Juni 2020

Pembimbing I,



Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A

NIP. 19581109 198603 1 006

Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di.

CIREBON

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

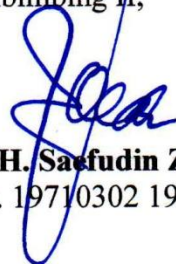
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Hendi Murtadoilah yang berjudul "*Konsepsi Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi Pemikiran Ibn Miskawaih dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas*" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam siding ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Cirebon, 24 Juni 2020

Pembimbing II,



Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

KONSEPSI PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI (STUDI KOMPARASI PEMIKIRAN IBN MISKAWAIH DAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS)

Disusun Oleh :

HENDI MURTADOILAH

NIM : 14166310020

Telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Cirebon, 27 Juni 2020

Dewan Penguji

Ketua/Anggota

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris/Anggota

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

Direktur,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

**Hendi Murtadoilah : “Konsepsi Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini
NIM : 14166310020 (Studi Komparasi Pemikiran Ibn Miskawaih dan Syed
Muhammad Naquib Al-Attas)”**

Pada saat ini maraknya krisis akhlak telah terjadi kepada masyarakat luas termasuk di dalamnya anak usia dini. Perkembangan dan kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi begitu luar biasa yang seharusnya diimbangi dengan pendidikan akhlak akan tetapi realita yang terjadi dilapangan justru sebaliknya yang mengakibatkan adanya krisis pendidikan akhlak yang akan membahayakan kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, pendidikan akhlak sangat penting diberikan kepada anak sejak usia dini dengan tujuan anak dapat mengetahui dan mengamalkan perbuatan baik yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan? 1). Konsep pendidikan akhlak pada anak usia dini menurut ibn Miskawaih. 2). Konsep pendidikan akhlak pada anak usia dini menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas. 3). Relevansi konsepsi pendidikan akhlak pada anak usia dini menurut ibn Miskawaih dan Syed Muhammad Naquib al-Attas pada pendidikan era globalisasi.

Jenis metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kepustakaan (*library research*) bersifat deskriptif analitik yaitu dengan menggali lewat beragam informasi data primer dan sekunder menggunakan sumber-sumber literature perpustakaan, setelah data-data terkumpul kemudian dianalisa dan mengambil kesimpulan untuk dijadikan acuan dalam pemikiran tokoh.

Tujuan pendidikan akhlak pada anak usia dini menurut ibn Miskawaih adalah terbentuknya sikap batin manusia untuk melakukan tingkah laku yang baik sehingga seseorang akan berperilaku terpuji sesuai dengan substansinya sebagai manusia yang nantinya bisa memperoleh suatu kebahagiaan sejati dan sempurna. Sedangkan menurut al-Attas, pendidikan akhlak pada anak usia dini adalah suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia yang berpedoman kepada metode, sistem, dan isi kandungan pendidikan tersebut untuk mencapai suatu perilaku yang baik.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah 1). Konsep pendidikan akhlak pada anak usia dini menurut ibn Miskawaih adalah keadaan jiwa yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan secara spontan yang diperoleh melalui pembawaan sejak lahir atau dengan latihan membiasakan diri. 2). Konsep pendidikan akhlak pada anak usia dini menurut al-Attas, yaitu proses internalisasi dan penanaman akhlak sejak lahir sebagai upaya pembentukan akhlak baik untuk mencapai keselamatan di dunia dan akhirat. 3). Pemikiran dari kedua tokoh tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan akhlak di era globalisasi saat ini, penanaman dan pembinaan pendidikan akhlak pada anak usia dini harus dilakukan secara menyeluruh dan menyentuh berbagai aspek, tujuannya untuk mempersiapkan anak sedini mungkin dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai-nilai moral agama dan norma-norma yang berlaku dalam mengimbangi arus era globalisasi.

Kata Kunci : Pendidikan Akhlak, ibn Maskawaih, Syed Muhammad Naquib al-Attas

ABSTRACT

Hendi Murtadoilah : *"Conception of Moral Education in Early Childhood*
NIM : 14166310020 *(Comparative Study of the Thinking of Ibn Miskawaih*
and Syed Muhammad Naquib Al-Attas)"

At this time the rampant moral crisis has occurred to the wider community, including early childhood. The development and sophistication of science and information technology is so extraordinary that it should be balanced with moral education but the reality that occurs in the field is just the opposite which results in a crisis of moral education that will endanger human survival. Therefore, moral education is very important given to children from an early age with the aim of children being able to know and practice good deeds related to God, fellow humans, and the environment.

The purpose of this research is to describe? 1). The concept of moral education in early childhood according to ibn Miskawaih. 2). The concept of moral education in early childhood according to Syed Muhammad Naquib al-Attas. 3). The relevance of the conception of moral education in early childhood according to ibn Miskawaih and Syed Muhammad Naquib al-Attas in globalization era education.

This type of method in this study uses qualitative methods, library research (library research) is descriptive analytic that is by digging through a variety of primary and secondary data information using library literature sources, after the data collected is then analyzed and draw conclusions to be used as a reference in thinking figure.

The purpose of moral education in early childhood according to ibn Miskawaih is the formation of a human inner attitude to conduct good behavior so that a person will behave commendably according to his substance as a human being who can later obtain a true and perfect happiness. Meanwhile, according to al-Attas, moral education in early childhood is a process of planting something into humans that is guided by the methods, systems, and contents of the educational content to achieve a good behavior.

The conclusions from the results of this study are 1). The concept of moral education in early childhood according to ibn Miskawaih is a state of the soul that encourages humans to do acts spontaneously obtained through innate or by practice accustomed themselves. 2). The concept of moral education in early childhood according to al-Attas, namely the process of internalizing and instilling morals from birth as an effort to establish good morals to achieve safety in the world and the hereafter. 3). The thoughts of the two figures have relevance to the current moral education in the era of globalization, planting and fostering moral education in early childhood must be done thoroughly and touch on various aspects, the aim is to prepare children as early as possible in developing attitudes and behaviors that are based on values religious morals and norms prevailing in balancing the current of the globalization.

Keywords: *Early Childhood Moral Education, Ibn Maskawaih, Syed Muhammad Naquib Al-Attas*

الملخص

هندي مرتضى إله : "مفهوم التربية الأخلاقية في الطفولة المبكرة (دراسة مقارنة

رقم الوالد الطالب : ١٤١٦٦٣١٠٠٢٠ لتفكير ابن مسكويه و سيد محمد نقيب العتاس")

في هذا الوقت ، حدثت أزمة الأخلاق في المجتمع الأوسع ، بما في ذلك الطفولة المبكرة. إن تطور العلم وتكنولوجيا المعلومات وتطورهما أمر غير عادي لدرجة أنه يجب موازنته بالتعليم الأخلاقي ، لكن الواقع الذي يحدث في هذا المجال هو عكس ذلك مما يؤدي إلى أزمة تعليم أخلاقي تعرض بقاء الإنسان للخطر. لذلك ، فإن التربية الأخلاقية مهمة جدًا للأطفال في سن مبكرة بهدف تمكين الأطفال من معرفة وممارسة الأعمال الصالحة المتعلقة بالله وإخوانهم في البشر وبيئتهم.

الغرض من هذا البحث هو وصف (1) مفهوم التربية الأخلاقية في الطفولة المبكرة عند ابن مسكويه. (2) مفهوم التربية الأخلاقية في الطفولة المبكرة عند سيد محمد نقيب العتاس. (3) علاقة مفهوم التربية الأخلاقية في مرحلة الطفولة المبكرة عند ابن مسكويه وسيد محمد نقيب العتاس في تعليم عصر العولمة. يستخدم نوع المنهج في هذا البحث الأساليب النوعية ، البحث في المكتبات هو تحليلي وصفي عن طريق البحث في مجموعة متنوعة من معلومات البيانات الأولية والثانوية باستخدام مصادر الأدبيات المكتبية ، بعد جمع البيانات ثم تحليلها واستخلاص النتائج لاستخدامها كمرجع في التفكير. الشكل.

وفقا لابن مسكويه ، فإن الغرض من التربية الأخلاقية في مرحلة الطفولة المبكرة هو تكوين موقف داخلي للإنسان لأداء السلوك الجيد بحيث يتصرف شخص ما وفقا لجوهره كإنسان يمكنه فيما بعد الحصول على سعادة حقيقية وكاملة. في حين يرى العتاس أن التربية الأخلاقية في مرحلة الطفولة المبكرة هي عملية زرع شيء في الإنسان يسترشد بأساليب وأنظمة ومحتويات المحتوى التربوي لتحقيق السلوك الجيد.

الاستنتاجات من نتائج هذه الدراسة هي (1) يرى ابن مسكويه أن مفهوم التربية الأخلاقية في الطفولة المبكرة هو حالة الروح التي تشجع الناس على اتخاذ الإجراءات بشكل عفوي والتي يتم اكتسابها من خلال الولادة أو من خلال التعود على التدريب. (2) وبحسب العتاس ، فإن مفهوم التربية الأخلاقية في الطفولة المبكرة هو عملية الاستيعاب وغرس الأخلاق منذ الولادة كمحاولة لبناء الأخلاق الحميدة لتحقيق الأمان في الدنيا والآخرة. (3) أفكار هذين الرقمين لها صلة بالتربية الأخلاقية في العصر الحالي للعولمة ، يجب أن يتم غرس وتعزيز التربية الأخلاقية في مرحلة الطفولة المبكرة بشكل شامل ولمس جوانب مختلفة ، والهدف هو إعداد الأطفال في أقرب وقت ممكن في تطوير المواقف والسلوكيات القائمة على القيم. الأخلاق الدينية والأعراف السائدة في موازنة العصر الحالي للعولمة.

كلمات مفتاحية: التربية الأخلاقية ، ابن مسكويه ، سيد محمد نقيب العتاس

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana dengan limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ***“Konsepsi Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi Pemikiran Ibn Miskawaih dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas)”***, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaiannya, yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh atau memperoleh gelar Magister (S-2) pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhamad SAW beserta keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun material. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sumanta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A selaku Dosen Pembimbing I.
4. Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh Dosen dan staf Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
6. Semua pihak terkait yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi serta dukungan baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam tesis ini. Oleh karena itu, semua kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada tesis ini sepenuhnya menjadi

tanggung jawab penulis. Kepada para pembaca yang budiman penulis sangat mengharapkan saran dan kritik konstruktif yang dapat membangun guna perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya tesis ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademis, semoga menjadi sebuah referensi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang amat luas.

Cirebon, 24 Juni 2020

Penulis,

HENDI MURTADOILAH
NIM. 14166310020

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, pencipta dan pemilik seluruh ilmu yang ada diseluruh dunia yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Atas kehendak-Mu, saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal dimasa depan dalam meraih semua cita-cita yang akan dicapai.

Karya sederhana ini dipersembahkan dengan penuh rasa syukur dan bangga teruntuk keluarga tercinta ayahanda H. Supandi dan ibunda Hj. Herlimah, sebagai bukti do'a dan cinta kasih kepada kedua orang tua yang tiada sebanding dengan limpahan kasih sayang, perjuangan, dan jasanya yang telah mendidik, membimbing, dan selalu menemani baik dalam keadaan suka maupun duka. Tidak lupa kepada adik tersayang Dede Irda Isnawati dan semua keluarga besar yang tidak mungkin disebutkan semuanya, terima kasih atas segala do'anya.

Karya ini juga merupakan persembahan istimewa untuk istri tercinta. Tira Oktaviani yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, mensupport, menemani setiap susah maupun senang yang membuat saya aman dari kesedihan dan kegagalan, memberikan dukungan, dan do'anya. Semoga Allah senantiasa membalas semua jasa, pengorbanan, dan memberikan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Tidak lupa kepada guru-guru serta kawan-kawan seperjuangan, kawan nongkrong dalam menikmati secangkir kopi yang membuat kita menyatu dalam rasa, kawan ceria, kawan sengsara, dan kawan dalam semua suasana. Semoga kalian tidak nyaman dalam sangkar dan merasakan keterpaksaan nikmat yang menyiksa, cepat mencari ilham, cepat keluar, dan menemui kebebasan yang sempurna. Kebebasan yang selalu kita angankan sejak kita mengerti arti sebuah kesuksesan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas terselesaikannya karya ini baik secara langsung maupun tidak langsung dan balasan sebanding atas semua kebaikan secepatnya menghampiri

kalian. Harapan kedepannya, semoga ada peneliti yang mengembangkan hasil penelitian ini sehingga lebih bermanfaat lagi.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1998, tentang Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	h dengan titik dibawahnya
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s dengan titik dibawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik dibawahnya
ط	Ta'	T	t dengan titik dibawahnya
ظ	Za	Z	z dengan titik dibawahnya
ع	'ain		' (koma) terbalik
غ	Gain	G	-

ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	,	(apostrof), tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya'	Y	-

Catatan :

Bila secara teknis ada kesulitan dalam mengikuti pedoman tersebut, dapat dipilih alternatif lain, dengan catatan digunakan secara konsisten. Salah satu alternatifnya adalah seperti pedoman dibawah ini:

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Alif	ط	Ta'
ب	Ba'	ظ	Za
ت	Ta'	ع	'ain
ث	Sa	غ	Gain
ج	Jim	ف	Fa'
ح	Ha	ق	Qaf
خ	Kha	ك	Kaf
د	Dal	ل	Lam
ذ	Zal	م	Mim
ر	Ra'	ن	Nun
ز	Zai	و	Wawu
س	Sin	ه	Ha'

ش	Syin	ء	Hamzah
ص	Sad	ى	Ya'
ض	Dad	-[[	-

Catatan :

1. a = a panjang

2. i = i panjang

3. u = u panjang

4. Kata sandang alif-lam (لا)

bila diikuti huruf *qomariyah* di tulis *al*. Contoh : *al-islam*. Bila diikuti huruf *syamsiyah* huruf *al* diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan, contoh : ar-risalah.

5. Nama orang, istilah hukum, dan nama-nama lain yang sudah dikenal di Indonesia, tidak terikat oleh pedoman ini, contoh : Abdullah, syariah, dan zakat.

6. Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap, contoh : *riddah*.

7. Ta *marbuthoh*di akhir kata bila dimatikan ditulis *h*, seperti : *bid'ah*, kecuali yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti sholat dan zakat.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
الملخص.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Kepustakaan	13
G. Kerangka Pemikiran	16
H. Metodologi Penelitian	22
I. Sistematika Penulisan	26
 BAB II BIOGRAFI DAN KARYA IBN MISKAWAIH	
A. Biografi Ibn Miskawaih	29
B. Karya Ibn Miskawaih	35
 BAB III BIOGRAFI DAN KARYA SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS	
A. Biografi Syed Muhammad Naquib Al-Attas	39
B. Karya Syed Muhammad Naquib Al-Attas	45
 BAB IV KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI MENURUT IBN MISKAWAIH	
A. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih.....	60
B. Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Menurut Ibn Miskawaih	84

BAB V	KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI MENURUT SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS	
	A. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas	98
	B. Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas	117
BAB VI	RELEVANSI KONSEPSI PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI MENURUT IBN MISKAWAIH DAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS	
	A. Persamaan Konsepsi Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Menurut Ibn Miskawaih dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas	131
	B. Perbedaan Konsepsi Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Menurut Ibn Miskawaih dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas	136
	C. Relevansi Konsepsi Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Menurut Ibn Miskawaih dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas	140
BAB VII	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	149
	B. Rekomendasi Ilmiah	150
	DAFTAR PUSTAKA	152

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Kasus kekerasan terhadap anak diinstitusi pendidikan tahun 2019	4
Tabel 4.1	Pondasi karakter bagi pengembangan manusia	73
Tabel 6.1	Komparasi pendidikan akhlak pada anak usia dini menurut ibn Miskawaih dan al-Attas	145